

INTISARI

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) menduduki tempat tertinggi diantara penyakit infeksius yang baru timbul dan yang timbul kembali dalam kesehatan masyarakat. Setiap tahun diperkirakan 20 juta orang terinfeksi oleh virus Dengue, dari jumlah tersebut 2,4 juta sebagian besar anak - anak yang menjadi korban virus ini. Namun pengobatan yang dini dan tepat dapat secara signifikan mengurangi keparahan penyakit dan mencegah akibat yang lebih parah.

Gambaran klinis penyakit DHF ini di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta antara lain: demam, mual, muntah, RL +, hepatomegali, shock, kejang, diare, lemas, nyeri abdomen, efusi pleura, dehidrasi dan dengan manifestasi perdarahan. Manifestasi perdarahan dapat berupa: petechie, epistaxis, melena hematemesis, perdarahan bibir, perdarahan gusi dan perdarahan kulit. Perubahan hemostatik meliputi 3 elemen : perubahan vascular, trombositopenia dan gangguan koagulasi..

Pola penatalaksanaan penyakit DHF di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta antara lain dengan pemberian cairan kristaloid (paling banyak pemberian Asering), oksigen (hanya untuk kasus - kasus yang mengalami syok) dan pemberian obat-obatan atau farmakoterapi (khususnya obat - obat untuk menurunkan demam, misalnya dari golongan Parasetamol). Selain itu pasien dianjurkan istirahat dan banyak minum, untuk menghindari terjadinya dehidrasi.

Transfusi trombosit diberikan pada beberapa kasus yang jumlah trombositnya < 50.000 per mm³. Pemberian plasma dilakukan jika terjadi efusi pleura atau asites dan kadar protein plasma menurun. Prognosis dari penyakit ini tergantung terutama pada pengenalan dini dan pengobatan dari penyakit dan tergantung pada pemantauan yang cermat dan tindakan segera.

Kata kunci : DHF Gambaran klinis Pola penatalaksanaan

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever is an infectious disease which occupies a high level between the new cases of infectious diseases, and recurs in healthy people. Twenty million people were estimated infected by dengue virus every year. Early and effective treatment may significantly reduce the severity of this disease and may prevent more severity eventually.

The clinical symptoms of DHF in The General Hospital PKU Muhammadiyah of Yogyakarta are fever, vomiting, nausea, positive tourniquet test, hepatomegaly, abdominal pain, dehydration, pleural effusion, shock, diarrhoea, convulsions, lethargic and bleeding manifestations. The bleeding manifestations could be petechiae, epistaxis, hematemesis, melena, skin bleeding and gum bleeding. The haemostatic change in DHF includes three elements: vascular change, thrombocytopenia, and disorders of coagulation.

The management of DHF in The General Hospital PKU Muhammadiyah of Yogyakarta consists of administration of fluids (Asering administration most done), oxygen therapy (only for emergency cases like shock) and drugs administration (especially antipyretic like Paracetamol and analgesic as a pain killer for myalgia and arthralgia). Beside that, the patients are recommended to take a rest and to drink much water to avoid dehydration.

The transfusion of thrombocyt is given for cases with total thrombocyt less than 50.000 per mm^3 . The Plasma administration is given to patient with pleural effusion and ascites or to decreased protein plasma. The prognosis of DHF mainly depends on the early recognition and treatment of the disease with a careful monitoring, and prompt action.

Keyword: DHF Clinical Symptoms Management